

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Judul Tugas Akhir

“Pusat pengembangan potensi anak Down syndrome”

1.2 Latar Belakang

Down syndrome di temukan tahun 1866, *down syndrome* sendiri di temukan pertama kali oleh Dr John Langdon Down (1828-1896), beliau merupakan seorang dokter di inggris. Pada tahun 1932 de Waardenburg menguratakan bahwan *down syndrome* terjadi karena keagalan dalam pemisahan sepasang kromosom(kelainan) [1]. Selain itu *down syndrome* bisa terjadi karena kelebihan kromosom dua satu(21) dan biasa disebut *Trisomy21* [3]. Faktor atau penyebab *down syndrome* paling sendiri terjadi karena seorang Ibu yang melahirkan buah hatinya atau anak di atas usia rata-rata yaitu 35 th akan beresiko 4,8 lebih besar di bangun di bawah usia 35 th [4].

Situasi kasus *down syndrom* di Indonesia [5] Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) kasus *down syndrome* untuk anak yang berusia 24 sampai 59 bln terjadi peningkatan di setiap tahunnya, dari tahun 2010 kasus *down syndrome* 0,12 persen, tahun 2013 meningkat menjadi 0,13 persen, serta rahun 2018 meningkat lagi menjadi 0,21 persen dari jumlah anak di seluruh Indonesia. Salah satu bapak kepala sekolah di slb sri soedewi Jambi yang bernama bapak Tri menyatakan ada 93 murid *down syndrome* dari 360 murid. Beliau menyatakan bahwa banyak orang tua di Kota Jambi yang malu karena mempunyai anak *down syndrome*, sehingga anak-anak tersebut hanya di rumah saja.

Di Jambi pun belum ada pusat terapi ataupun pusat pengembangan potensi anak yang baik dan layak bagi anak-anak *down syndrome*, karena di Kota Jambi ini hanya ada tempat terapi *down syndrome* di rumah sakit jiwa Jambi, sehingga orang tua di sini yang sudah malu memiliki anak *down syndrome* akan lebih malu lagi bila mereka harus membawa anaknya ke rumah sakit jiwa. Maka dari itu di Jambi ini harus di buat pusat pengembangan potensi anak *down syndrome*. Selain ada ruang terapi di pusat pengembangan potensi anak *down syndrome* yang akan di bangun nanti akan ada beberapa ruangan lainnya, yaitu ada ruang workshop, ruang sikolog anak dan orang tua, sertya ruangan-ruangan lainnya. Pusat pengembangan potensi anak *down syndrome* yang akan di bangun nanti akan di buat

dengan tema “*sensory stimulatis*” yang artinya indra perangsang potensi bagi anak *down syndrome*

1.3 Rumusan Masalah

1. Belum adanya tempat pusat pengembangan potensi *down syndrome* dengan fasilitas yang layak dan mencukupi di Kota Jambi.
2. Bagaimana menciptakan tempat yang baik dan layak bagi anak- anak penyandang *down syndrome*.
3. Pandangan buruk terhadap anak *down syndrom* yang sering di anggap aib dan tidak memiliki bakat ataupun potensi yang baik

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud

Merancang pusat pengembangan potensi anak *down syndrome* yang baik dan layak dengan menghadirkan lingkungan yang mendukung serta edukasi yang menarik bagi para penyandang *down syndrome*.

Tujuan

- Merancang pusat pengembangan potensi anak *down syndrome* dengan fasilitas yang layak dan mendukung di Jambi.
- Menciptakan tempat yang dapat menstimulus potensi anak *down syndrome*.
- Mengubah pandangan buruk terhadap anak – anak *down syndrome* dengan mengembangkan potensi dan bakat mereka sehingga mereka dapat mandiri.

1.5 Pendekatan Perancangan

1. Pendekatan Dalam Aspek Tema

Perancangan bangunan pusat pengembangan potensi anak *down syndrome* ini menggunakan pendekatan tema “*sensory stimulatis*”

2. Pendekatan Dalam Aspek Lingkungan

Studi lapangan tentang lokasi dari proyek yang akan mencakup kondisi lahan secara fisik, kondisi lingkungan sekitar lahan, bangunan sekitar, lingkungan dan masyarakat sekitar.

3. Pendekatan Dalam Aspek Fungsi

Melakukan studi literatur mengenai persyaratan umum dan persyaratan khusus mengenai kasus *down syndrome*

1.6 Lingkup Dan Batasan

Lingkup kegiatan pada perancangan pusat pengembangan potensi anak *down syndrome*, sebagai berikut :

1.6.1 Pengumpulan Data

Teknik koleksi data yang diterapkan adalah secara kuantitatif dan kualitatif berdasarkan sumber-sumber data primer maupun sekunder sebagai bahan awal untuk dianalisis.

1.6.2 Analisis

Proses dari analisis data akan dilakukan baik dari segi aspek(kuantitatif) dan aspek(kualitatif) dan hasilnya akan menjadi acuan dasar dalam proses perencanaan dan perancangan pada bangunan pusat pengembangan potensi anak *down syndrome*.

1.6.3 Penyusunan Konsep Dasar Perencanaan Dan Perancangan

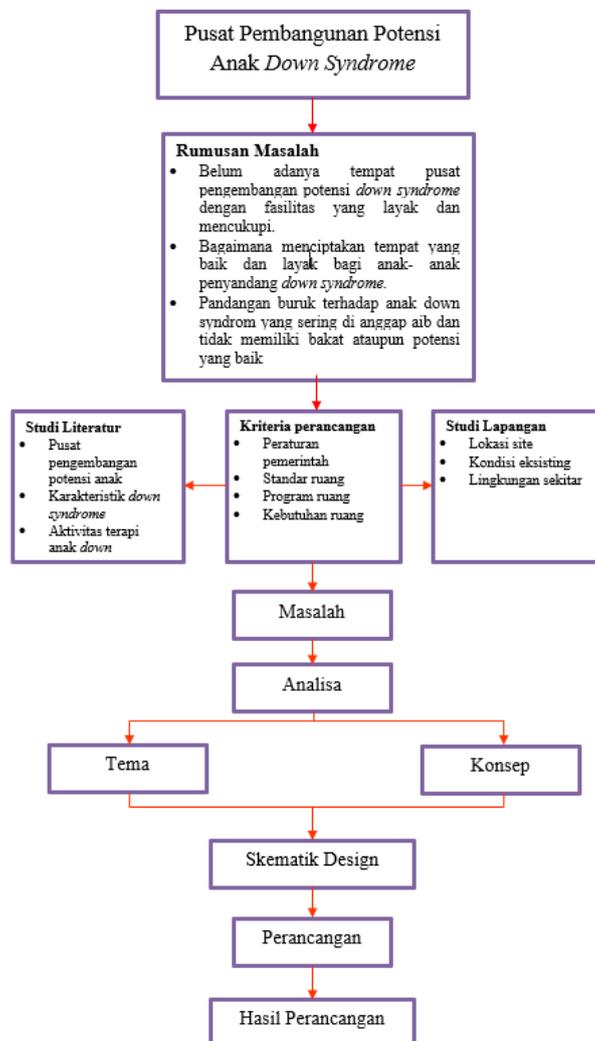
- a. Konsep awal pada perancangan (tapak)
 - KDB & KLB
 - Penataan massa
 - Sirkulasi, Aksesibilitas, Parkir
 - Pemintakatan/Zoning.
- b. Konsep awal pada perancangan (bangunan)
 - Programing aktifitas
 - Programing fasilitas
 - Skala dari bangunan
 - Warna, material dan serta penghawaan dan pencahayaan alami dan buatan
 - element-element pada arsitektural

- c. Konsep awal pada perancangan(struktur)
- Arsitektur perilaku yang bisa memcerminkan pemilihan struktur.
 - Struktur dan juga teknolog pada konstruksi sesuai persyaratan ataupun kebutuhan ruang.

1.6.4 Proses Desain

Proses ini adalah penjabaran dari seluruh proses secara visual dan grafis ke sketsa yang akan diterapkan nantinya pada bangunan.

1.7 Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir
(sumber : Dokumen Pribadi)

1.8 Sistematika Laporan

Laporan disini akan terdiri dari 6 bab dan juga disertai dengan lampiran. di antaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I :Memamparkan Latarbelakang, Permasalahan Perancangan, Maksud & Tujuan, Pendekatan Perancangan, Kerangka Berpikir, Serta Sistematika Dari Laporan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Bab II :Memamparkan Deskripsi Umum Proyek, Pemaparan Judul Proyek, Pembahasan Literatur Terkait Dengan Proyek, Programing Pada Kegiatan & Kebutuhan Ruang Serta Studi Banding Dengan Bangunan Sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Bab III :Berisi Latar Belakang Dari Tema Yang Akan Di Terapkan, Pengertian, Interpretasi Danjuga Studi Banding Dari Tema Yang Sejanis Serta Pembahasan Bagaimana Implikasinya Kedalam Perancangan Yang Akan Di Buat Nantinya.

BAB IV ANALISIS

Bab IV :Berisikan Proses Dari Analiss Site, Analisis Lingkungan Sekitar Serta Pemrograman Arsitektur.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab V :Berisikan Konsep Perencanaan Danjuga Perancangan Yang Akan Diterapkan Diobjek Rancangan

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Bab VI :Berisikan Hasil Perancangan Berupa Produk-Produk Desain Arsitektural Yang Telah Dirancang.